

## PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PGSD PADA KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR DI KABUPATEN SAMOSIR

Rinci Simbolon<sup>1)</sup>, Sri Rahayu Tamba<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author : simbolonrinci@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam kegiatan asistensi mengajar di SDN 2 Parsaoran 1, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan populasi seluruh siswa kelas I hingga V di SDN 2 Parsaoran 1. Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap kompetensi mahasiswa PGSD dalam empat aspek utama yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Mahasiswa PGSD dinilai mampu menguasai materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, bersikap ramah dan sabar, serta mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Persepsi, Kompetensi Mengajar, Asistensi Mengajar.

### ABSTRACT

*This research aims to examine students' perceptions of the competency of students from the Primary School Teacher Education Study Program (PGSD) in teaching assistance activities at SDN 2 Parsaoran 1, Pangururan District, Samosir Regency. This research used qualitative methods with a population of all students in grades I to V at SDN 2 Parsaoran 1. Data was collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The research results show that students have a positive perception of PGSD student competence in four main aspects: professional, pedagogical, personality and social competence. PGSD students are considered capable of mastering subject matter, using interesting learning methods, being friendly and patient, and adapting easily to the school environment.*

**Keywords:** Perception, Teaching Competence, Teaching Assistance.

## PENDAHULUAN

Untuk mendidik masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup suatu negara, pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan secara keseluruhan (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan yang dimaksudkan yaitu untuk memajukan, mencerdaskan, dan memajukan sikap bangsa Indonesia agar menjadi lebih berilmu, berdisiplin, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkomitmen tinggi dalam menegakkan prinsip-prinsip perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Sumber daya dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi menentukan kemajuan tingkat satu suatu negara. Besarnya keterlibatan penduduk dalam hal pendidikan, penyedia fasilitas, dan infrastruktur yang baik mempunyai dampak yang signifikan terhadap hal ini. Jika dinamika masyarakat Indonesia saat ini dilihat dari perspektif pendidikan sosial, ada empat sumber utama. Kurangnya kreativitas dan produktivitas, rendahnya otonomi penafsiran, rendahnya kesadaran moral dan hukum, serta rendahnya kesadaran antar budaya menjadi permasalahannya (Sodik, 2020), (Handitya, 2018).

Mahasiswa merupakan salah satu komponen intelektual masyarakat yang sudah hadir di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara. Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju, maka dibutuhkan pembelajaran yang inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satu programnya ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan diri melalui program di luar kampus. Dimana mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman mengajar di luar dari program studi. Program ini dilatarbelakangi karena

keadaan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih membutuhkan peningkatan. Oleh karena itu, peran mahasiswa sangat diperlukan untuk membantu mengajar baik di kota maupun di daerah pelosok yang ada di Indonesia, terutama di Kabupaten Samsir. Dengan terlaksananya program ini, diharapkan dapat meningkatkan *skill* mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan kedepannya. Adapun kegiatan yang dilakukan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar, administrasi guru beserta adaptasi teknologi, serta berpartisipasi dalam kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu Persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa PGSD pada kegiatan Asistensi Mengajar di kabupaten samosir.

## METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di SD Negeri 2 Parsaoran 1 kelas VI Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Alat pengumpul data yang digunakan adalah berupa angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa PGSD dalam kegiatan asistensi mengajar di SD Negeri 2 Parsaoran 1.

### a) Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional

Hasil: Sebagian besar siswa merasa bahwa mahasiswa PGSD memiliki penguasaan materi yang baik. Penjelasan yang diberikan oleh mahasiswa PGSD dinilai mudah dipahami dan membantu dalam memahami pelajaran. Siswa umumnya merasa bahwa mahasiswa PGSD memiliki penguasaan materi yang baik dan mampu menjelaskan pelajaran dengan jelas.

Pembahasan: Kemampuan mahasiswa PGSD dalam menguasai materi pelajaran menunjukkan bahwa mereka telah dipersiapkan dengan baik oleh program studi. Hal ini membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan lebih mudah dan lebih baik.

b) Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil: Mayoritas siswa merasa bahwa mahasiswa PGSD menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Mahasiswa PGSD dinilai menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih semangat belajar.

Pembahasan: Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif oleh mahasiswa PGSD berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD mampu mengimplementasikan kompetensi pedagogik dengan baik.

c) Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Kepribadian

Hasil: Siswa menilai bahwa mahasiswa PGSD memiliki sikap yang ramah, sabar, dan mampu menjalin hubungan baik dengan siswa. Siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam proses belajar mengajar. Siswa merasa nyaman dan didukung oleh sikap ramah dan sabar mahasiswa PGSD.

Pembahasan: Kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa. Hal ini penting untuk membangun hubungan positif antara

guru dan siswa.

d) Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Sosial

Hasil: Siswa merasa bahwa mahasiswa PGSD mampu berkomunikasi dengan baik dan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Mahasiswa memberikan perhatian dan dukungan yang cukup dalam proses pembelajaran. Mahasiswa PGSD mampu berkomunikasi dan beradaptasi dengan baik, menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan siswa.

Pembahasan: Kompetensi sosial yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD mendukung terciptanya interaksi yang positif dengan siswa dan lingkungan sekolah. Hal ini membantu dalam memperlancar proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program asistensi mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD di SD Negeri 2 Parsaoran 1 memberikan dampak positif terhadap persepsi siswa. Oleh karena itu, program ini perlu terus didukung dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah lainnya

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa PGSD pada kegiatan asistensi mengajar di SD Negeri 2 Parsaoran 1 adalah positif. Mahasiswa PGSD dinilai memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang baik. Program asistensi mengajar ini berhasil memberikan dampak

positif terhadap proses pembelajaran di sekolah.

## B. SARAN

- a. Bagi Mahasiswa PGSD:
  1. Mahasiswa PGSD diharapkan terus meningkatkan kompetensi mereka dalam aspek profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial untuk memberikan kontribusi yang lebih baik dalam kegiatan asistensi mengajar.
  2. Mahasiswa diharapkan dapat terus berinovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi Program Studi PGSD:
  1. Program studi PGSD diharapkan terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan asistensi mengajar sebagai bagian dari kurikulum untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
  2. Program studi diharapkan dapat menyediakan pelatihan dan pembekalan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agita,T,dkk.2023. Program Asistensi Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 8 Toboli. Indonesian Journal of Dedication and Educations. 2 (2)
- Bunari, dkk. 2023. Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Sean. (Abdimas Sean). 1 (2)
- Nugroho Wachid. 2022. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Calon Guru Matematika Pada Praktik Magang Blended Learning. urnal Pendidikan dan Kebudayaan. 12 (3)
- Yadi, Tirta, dkk.2023. Peran Mahasiswa/I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah. Journal of Human And Education. 3(2).